

DAFTAR PUSTAKA

- Amrieds, E.T., Asfian, P. dan Ainurafiq (2016) "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) di Kelurahan 19 November Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka Tahun 2016," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 1(3), hal. 1–12.
- Ashari, I. *et al.* (2023) "Keberadaan jentik nyamuk aedes aegypti dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD)," *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(1), hal. 23–29. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i1.9257>.
- Atikasari, E. dan Sulistyorini, L. (2019) "Pengendalian Vektor Nyamuk Aedes Aegypti Di Rumah Sakit Kota Surabaya," *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(1), hal. 73. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20473/ijph.v13i1.2018.73-84>.
- Bone, T., Kaunang, W.P.J. dan Langi, F. (2021) "Hubungan antara curah hujan, suhu udara dan kelembaban dengan kejadian demam berdarah dengue di kota manado tahun 2015-2020," *Kesmas*, 10(5), hal. 36–45.
- da Costa Vaz Gaio, B., Martini dan Sutingsih, D. (2023) "The Relationship Between Environmental Factors And Community Behavior With The Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) In The Working Area of The Lospalos Health Center Lautem Regency East Timor," *E3S Web of Conferences*, 448, hal. 03013. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202344803013>.
- Damayanti, S. dan Kristanti, H. (2022) "Hubungan Pencahayaan dan Suhu dengan Kejadian Demam BerdarahDengue Di Desa Tirtonirmono Yogyakarta," *Majalah Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Indonesia*, 11(2), hal. 142–149.
- Dania, I.A. (2016) "Gambaran Penyakit dan Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD)," *Jurnal Warta*, 48(1), hal. 1–15.
- Dinkes Makassar (2021) "Profil Dinas Kesehatan Kota Makassar Tahun 2021."
- Dinkes Makassar (2022) *Kasus Demam Berdarah Dengue Kota Makassar*.
- Dinkes Sulsel (2021) "Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan."
- Elisa, N., Rahman, E. dan Hadi, Z. (2021) "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam berdarah Dengue

(DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Kota Banjarmasin Tahun 2021,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, hal. 1–10.

Ernawati, A., Ardianto, A. dan Syahribulan (2020) “Analisis Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* L . sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Daerah Endemis dan Non-Endemis di Kabupaten Gowa,” *Journal Uin alauddin*, 5(September), hal. 104–109.

Fabiana Meijon Fadul (2019) “濟無No Title No Title No Title,” hal. 1–14.

Fadrina, S., Marsaulina, I. dan Nurmaini, N. (2021) “Hubungan Menggantungkan Pakaian Dan Memasang Kawat Kasa Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kabupaten Langkat,” *Jurnal Health Sains*, 2(3), hal. 402–409. Tersedia pada: <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i3.127>.

Fini, K., Nur, N.H. dan Syamsul, M. (2021) “Risk Factors For Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Cases In The Working Area Of Mamajang Health Center, Makassar City,” *Pancasakti Journal Of Public Health Science And Research*, 1(1), hal. 13–21. Tersedia pada: <https://doi.org/10.47650/pjphsr.v1i1.208>.

Fitria, R. (2021) *HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN FISIK DAN TINDAKAN MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SERING. UIN SUMATERA UTARA.*

Fitriana, B.R. dan Yudhastuti, R. (2019) “Hubungan Faktor Suhu Dengan Kasus Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kecamatan Sawahan Surabaya,” *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(1), hal. 85. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20473/ijph.v13i1.2018.85-97>.

Ghiffari, A. *et al.* (2021) “The Correlation of Climatic Factors with Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever in Palembang Bari General Hospital,” *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 810(1). Tersedia pada: <https://doi.org/10.1088/1755-1315/810/1/012011>.

Handiny, F., Rahma, G. dan Rizyana, N.P. (2021) “Pemetaan Kerawanan Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Kota Padang,” *Jurnal Kesehatan*, 12(1), hal. 018. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35730/jk.v12i1.726>.

Hidayat dan Nasriah (2019) “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dbd Di Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkep,” *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*,

17(2), hal. 73. Tersedia pada:
<https://doi.org/10.32382/sulolipu.v17i2.853>.

Ilham, M. *et al.* (2021) "FAKTOR RISIKO KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KABUPATEN BANYUMAS," 40(4), hal. 179–187.

Ismah, Z. *et al.* (2021) "Faktor Risiko Demam Berdarah di Negara Tropis," *ASPIRATOR - Journal of Vector-borne Disease Studies*, 13(2), hal. 147–158. Tersedia pada:
<https://doi.org/10.22435/asp.v13i2.4629>.

Kabalu, I., Yuniastuti, T. dan Subhi, M. (2023) "Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig Kota Malang," *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), hal. 368–377.

Kadek, N. *et al.* (2022) "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KOTA DENPASAR TAHUN 2022," 12(2), hal. 99–113.

Kemendes RI (2022) *Profil Kesehatan Indonesia 2021, Pusdatin.Kemendes.Go.Id.*

Kemendes RI (2023) "Info DBD Minggu ke 24 2023," hal. 8–9.

Khan, J. *et al.* (2022) "A cross-sectional study to assess the epidemiological situation and associated risk factors of dengue fever; knowledge, attitudes, and practices about dengue prevention in Khyber Pakhtunkhwa Province, Pakistan," *Frontiers in Public Health*, 10. Tersedia pada:
<https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.923277>.

Kholis Ernawati (2022) *Malaria: Penyebab Lingkungan Dan Pengendalian, Pengendalian Penyakit Berbasis Lingkungan.*

Kristanti, M., Nisa, K. dan Anngileo, B. (2023) "MODEL PREDIKTOR KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) BERBASIS VARIABEL FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DI KOTA METRO," 10(11), hal. 3374–3384.

Kurniawan, R.E. *et al.* (2022) "Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tinggal dengan Kejadian Demam Berdarah," *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(1), hal. 163–173.

Kurniawati, N.T. dan Yudhastuti, R. (2016) "Hubungan Iklim Dan Angka Bebas Jentik Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Puskesmas Putat Jaya," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 5(2), hal. 157–166. Tersedia pada:

<https://doi.org/10.33475/jikmh.v5i2.175>.

- Kurniawati, R.D. *et al.* (2020) "Pemberantasan Sarang Nyamuk 3M Plus Sebagai Upaya Preventif Demam Berdarah Dengue," *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(3), hal. 8–10.
- Lestari, ana mutia, L.L. dan D.R. (2017) "EFEKTIVITAS SERBUK DAUN SINGKONG (Manihot TERHADAP PERTUMBUHAN LARVA Aedes Aegypti esculenta Crantz)," *jurnal ERGASTERIO*, 04(01), hal. 2–4.
- Lestari, P.A. *et al.* (2023) "Faktor Pengaruh Kesehatan Lingkungan terhadap Kejadian Demam BerdarahDangue (DBD) di Wilayah Endemis: Systematic Literature Review," *Health Information : Jurnal Penelitian*, 15(3), hal. 1–10.
- Marcellia, S., Rahmah U. Sitti dan Wijayanti, M.A. (2019) "Hubungan Antara Faktor Ekologi Terhadap Kepadatan Pupa Aedes Aegypti Sebagai Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Kota Bandar Lampung," *Jurnal Farmasi Malahayati*, 2(1), hal. 67.
- Mawaddah, F., Pramadita, S. dan Triharja, A.A. (2022) "Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Keluarga dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Pontianak," *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 10(2), hal. 215. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26418/jtllb.v10i2.56379>.
- Meizhedira, K. (2021) "Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd)," *Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd)*, hal. 5–24.
- Musaddad, A., Saktiawan, Y. dan Joegijantoro, R. (2023) "Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Sobro," *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 3(3), hal. 700–710. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i3.9941>.
- Mustafa, M. (2017) "Detection of Dengue Virus In Aedes sp. Mosquito at Home of DHF Patients in Ternate City," *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), hal. 158–166. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31934/promotif.v7i2.541>.
- Notoatmodjo, S. (2007) *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*.
- Nurkhairani, Rahardjo, S.S. dan Murti, B. (2021) "Multilevel Analysis of Dengue Hemorrhagic Fever in Bantul Regency," *Journal of*

Maternal and Child Health, 6(2), hal. 197–205. Tersedia pada:
<https://doi.org/10.26911/thejmch.2021.06.02.07>.

- Prasetyo, E., Wahyudi, A. dan Murni, N. (2023) “Analisis Faktor Determinan yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan,” *Jurnal Aisyiyah Palembang*, 8(1), hal. 36–40.
- Priesley, F., Reza, M. dan Rusdji, S.R. (2018) “Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Menutup, Menguras dan Mendaur Ulang Plus (PSN M Plus) terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Andalas,” *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1), hal. 124. Tersedia pada:
<https://doi.org/10.25077/jka.v7.i1.p124-130.2018>.
- Putri, D.F. *et al.* (2020) “Hubungan Faktor Suhu dan Kelembaban Dengan Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Bandar Lampung,” *Jurnal Analis Kesehatan*, 9(1), hal. 17–23.
- Putri, V.T. *et al.* (2020) “Analisis Variasi Iklim dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Tangerang Selatan,” hal. 33–41.
- Rahmayanti, N., Wahyuningsih, N.E. dan Dina, R.A. (2016) “Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah, Keberadaan Breeding Places, Perilaku Penggunaan Insektisida dengan Kejadian DBD Di Kota Semarang,” 4, hal. 1–23.
- Ridha, M.R. *et al.* (2019) “Kebijakan Pengendalian Filariasis di Kabupaten Tabalong (Studi Kasus di Desa Bilas) Berdasarkan Prevalensi dan Perkiraan Umur Relatif Nyamuk di Alam,” *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 14(1), hal. 37–44.
- Rochmadina Suci Bestari, P.P.S. (2018) “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswa Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Demam Berdarah Dengue (Dbd) Terhadap Keberadaan Jentik Aedes Aegypti the Correlation Between Educational Level and Behaviour of University Student About Mos,” *Biomedika*, Vol.10 No., hal. 1–5.
- Rojali, R. *et al.* (2023) “Hubungan Perubahan Iklim Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2016-2021,” *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 23(1), hal. 172. Tersedia pada:
<https://doi.org/10.32382/sulolipu.v23i1.3301>.
- Rosdawati, R. (2021) “Hubungan Perilaku Kesehatan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas

Ma. Kumpoh Kecamatan Kumpoh Ulu Kabupaten Muaro Jambi,” *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), hal. 250. Tersedia pada: <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.383>.

- Rubianti, I. (2019) “Evaluasi Peran Juru Pemantau Jentik (Jumantik) Dalam Pemberantasan Vektor Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kota Denpasar Tahun 2017,” *Oryza (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 8(2), hal. 1–9. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33627/oz.v8i2.156>.
- Saputra *et al.* (2023) “Faktor Yang Berhubungan Dengan Lingkungan Fisik dan Kebiasaan Keluarga Terhadap Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD),” *Jurnal Aisyiyah Medika*, 8(2).
- Sarfa Hafid, M.S. (2022) “HUBUNGAN SUHU RUANG DENGAN KEJADIAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DIKELURAHAN PONTAP KECAMATAN WARA TIMUR ,” 5, hal. 23–27.
- Sari, E., Wahyuningsih, N.E. dan Muwarni, R. (2017) “Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Semarang,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), hal. 5–24.
- Sasongko, H.P. dan . S. (2020) “Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Dusun Krajan Desa Barurejo Kecamatan Siliragung,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 7(1), hal. 68–82. Tersedia pada: <https://doi.org/10.55500/jikr.v7i1.125>.
- Satoto, T.B.T. *et al.* (2020) “Entomological index and home environment contribution todengue hemorrhagic fever in Mataram City, Indonesia,” *Kesmas*, 15(1), hal. 32–39. Tersedia pada: <https://doi.org/10.21109/kesmas.v15i1.3294>.
- Setyadi, A.W., Yunita, A. dan Muhibuddin, N. (2021) “The Relationship of Environmental Sanitation and Family Attitudes with Events of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in Working Areas UPTD Public Health Centre Bendo Kediri District,” *Journal for Quality in Public Health*, 4(2), hal. 211–218. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30994/jqph.v4i2.210>.
- Setyaningrum, E. *et al.* (2022) “Pengendalian Malaria Bagi Masyarakat Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Lampung,” *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), hal. 31–38. Tersedia pada: <https://doi.org/10.23960/buguh.v2n4.1242>.
- Setyaningsih, D. *et al.* (2021) “Hubungan Faktor-faktor Lingkungan Fisik

dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue The Relationship between Physical Environmental Factors and The Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever,” *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 3(1), hal. 30–40.

Setyaningsih, D., Haryanti, T. dan Azmiardi, A. (2021) “Hubungan Faktor-faktor Lingkungan Fisik dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue The Relationship between Physical Environmental Factors and The Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever,” 3(1), hal. 30–40.

Silah, Ishak, N.I. dan Anwary, A.Z. (2021) “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ANGKA BEBAS SKRIPSI Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat OLEH : SILAH NPM . 17070269 2021 ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ANGKA BEBAS,” *Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)* [Preprint].

Simaremare, A.P., Simanjuntak, N.H. dan Simorangkir, S.J. V (2019) “Hubungan Pengetahuan , Sikap , dan Tindakan terhadap DBD dengan Keberadaan Jentik di Lingkungan Rumah Masyarakat Kecamatan Medan Marelan Tahun 2018 Community Behaviour on DHF in Relationship With Mosquito Larvae Presence in Marelan District Area of Medan in 2018,” hal. 1–8.

Srivastava, N.N. *et al.* (2023) “Dengue Virus Serotypes Circulating among Aedes Mosquitoes in the Lucknow District of North India: Molecular Identification and Characterization,” *Journal of Pure and Applied Microbiology*, 17(2), hal. 1141–1153. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22207/jpam.17.2.44>.

Supartha, I.W. (2008) “Pengendalian Terpadu Vektor Virus Demam Berdarah Dengue , Aedes aegypti (Linn .) dan Aedes albopictus (Skuse)(Diptera : Culicidae),” *Makalah disampaikan dalam Seminar DiesUnud 2008*, (September), hal. 3–6.

Susilowati, I. dan Cahyati, W.H. (2021) “Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD): Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokarto,” *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(2), hal. 244–254.

Sutriyawan, A. (2021) “Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Melalui Pemberantasan Sarang Nyamuk,” *Journal of Nursing and Public Health*, 9(2), hal. 1–10. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37676/jnph.v9i2.1788>.

Syarifuddin, S. dan Samosir, W. (2022) “Relationship Between Health

Behaviors and Incident of Dengue Fever and Dhf in Theworking Area of Singosari Pematang Siantar Health Center,” *MEDALION JOURNAL: Medical Research, Nursing, Health and Midwife Participation*, 3(2), hal. 38–43. Tersedia pada: <https://doi.org/10.59733/medalion.v3i2.17>.

- Umniyati, S.R. dan Sutomo, A.H. (2017) “Sanitasi lingkungan dan keberadaan jentik Aedes sp dengan kejadian demam berdarah dengue di Banguntapan Bantul Environmental sanitation and the presence of larvae Aedes sp . with dengue hemoragic fever incidence in Banguntapan Bantul,” hal. 79–84.
- Wardati, W., Zulmasyhur, Z. dan Susanti, S. (2020) “Implementasi Kebijakan Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kecamatan Tambora Kota Administrasi Jakarta Barat,” *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(2), hal. 121. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30997/jsh.v11i2.3200>.
- WHO (2023) *Dengue and severe dengue*, World Health Organization.
- Wijirahayu, S. dan Sukesni, T.W. (2019) “Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman,” *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(1), hal. 19. Tersedia pada: <https://doi.org/10.14710/jkli.18.1.19-24>.
- Wulandari, K. dan Ahyanti, M. (2018) “Efektivitas Ekstrak Biji Bintaro (Cerbera manghas) sebagai Larvasida Hayati pada Larva Aedes aegypti Instar III,” *Jurnal Kesehatan*, 9(2), hal. 218. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26630/jk.v9i2.889>.
- Yunita, J., Mitra, M. dan Susmaneli, H. (2021) “Pengaruh Perilaku Masyarakat dan Kondisi Lingkungan Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue,” *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 1(4), hal. 193–198. Tersedia pada: <https://doi.org/10.25311/keskom.vol1.iss4.28>.
- Zulfikar (2019) “Pengaruh Kawat Kasa Pada Ventilasi dan Pelaksanaan PSN DBD Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah,” *Serambi Saintia : Jurnal Sains dan Aplikasi*, 7(1), hal. 1–5. Tersedia pada: <https://doi.org/10.32672/jss.v7i1.985>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Persuratan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 01686/UN4.14.1/PT.01.04/2024

22 Februari 2024

Lamp. : ---

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Provinsi Sulawesi Selatan
Di-

Tempat

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : Iyananda Auliya Safrullah

Nomor Pokok : K062222001

Program Studi : Kesehatan Lingkungan

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul "**Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Dan Tindakan Masyarakat Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Parang Tambung Wilayah Kerja Puskesmas Tamalate**".

Pembimbing : 1. Prof. dr. Hasanuddin Ishak, M.Sc.,Ph.D (Ketua)
2. Dr. Erniwati Ibrahim, SKM.,M.Kes (Anggota)

Waktu Penelitian : Februari – April 2024

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan hormat dimohon kiranya berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian dan pengambilan data sesuai dengan judul penelitian yang bersangkutan.

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan



Dr. Wahiduddin, SKM., M.Kes.
NIP. 197604072005011004

Tembusan:

1. Dekan;
2. Ketua Prodi Magister Kesehatan Lingkungan.



Catatan:

1. LKJ ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah dibundling secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSG.





SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 070/1431/SKP/SB/DPMPPTSP/2/2024

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 4267/R.01/PTS/P/2024, Tanggal 23 Februari 2024
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 1424/SKP/SB/BKBP/2/2024

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama : IYANANDA AULIA SAFRULLAH
NIM / Jurusan : K06222001 / Kesehatan Lingkungan
Pekerjaan : Mahasiswa (S2) / Universitas Hasanuddin
Alamat : Jl. Pemuda, Kecamatan Kluwung, Kota Makassar
Lokasi Penelitian : Makassar
Waktu Penelitian : 23 Februari 2024 - 07 April 2024
Tujuan : Tesis
Judul Penelitian : "HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN FISIK DAN TINDAKAN MELAKUKAN KEBERAKATAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KELURAHAN PARANG TAMBUNG WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMALATE"

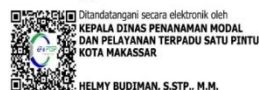
Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah disebutkan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2024-02-26 14:00:59



Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

SURAT PERSETUJUAN ATASAN YANG BERWENANG
Nomor: 01668/UN4.14.8/PT.01.04/2024

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Anwar Daud, SKM.,M.Kes
NIP : 196610121993031002
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Madya/IVd
Jabatan : Ketua Program Studi Magister Kesehatan Lingkungan
Menyatakan bahwa:
Nama Mahasiswa : Iyananda Aulia Safrullah
NIM : K062222001
Jenjang : Magister
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Judul Penelitian : Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Dan Tindakan Masyarakat Dengan
Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Parang Tambung
Wilayah Kerja Puskesmas Tamalate

Disetujui untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut di atas
Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 22 Februari 2024
an. Dekan,
Ketua Program Studi
Magister Kesehatan Lingkungan,



Prof. Dr. Anwar Daud, SKM., M.Kes
NIP. 196610121993031002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jln. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,
E-mail : fkunhas@gmail.com, website: <https://fkunhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 755/UN4.14.1/TP.01.02/2024

Tanggal: 22 Maret 2024

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	14324072089	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Iyananda Aulya Safrullah	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Hubungan Faktor Lingkungan Fisik dan Tindakan Masyarakat Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Parang Tambung Wilayah Kerja Puskesmas Tamalate		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	14 Maret 2024
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	14 Maret 2024
Tempat Penelitian	Kelurahan Parang Tambung Kecamatan Tamalate Kota Makassar		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 22 Maret 2024 Sampai 22 Maret 2025	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr. Veni Hadju, M.Sc, Ph.D	Tanda tangan	 22 Maret 2024
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM., M.Kes	Tanda tangan	 22 Maret 2024

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amendemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Lux Meter



Gambar 2. Termometer



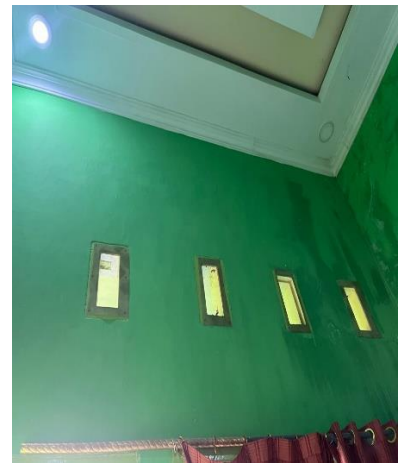
Gambar 3. Hygrometer



Gambar 4. Pengukuran Cahaya



Gambar 5 Pemeriksaan jentik



Gambar 6. Ventilasi pada rumah



Gambar 7 Wawancara dan observasi



Gambar 8. Pengukuran suhu



Gambar 9. Pembagian leaflet

Lampiran 3 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Report

Suhu

Kelompok	N	Mean	Minimum	Maximum
Kasus	24	30.00	27	32
Kontrol	24	30.88	28	33
Total	48	30.44	27	33

Report

Kelembaban

Kelompok	N	Mean	Minimum	Maximum
Kasus	24	63.50	54	85
Kontrol	24	73.29	50	90
Total	48	68.40	50	90

Report

Pencahayaan

Kelompok	N	Mean	Maximum	Minimum
Kasus	24	60.12	85	54
Kontrol	24	68.00	110	55
Total	48	64.06	110	54

Keberadaan Jentik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada Jentik	25	52.1	52.1	52.1
	Tidak Ada Jentik	23	47.9	47.9	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Menggantung Pakaian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	17	35.4	35.4	35.4
	Tidak	31	64.6	64.6	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Menggunakan Repellent

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	10	20.8	20.8	20.8
	Ya	38	79.2	79.2	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Membersihkan Tempat Penampungan Air

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	10	20.8	20.8	20.8
	Ya	38	79.2	79.2	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Memasang Kawat Kasa Pada Ventilasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	32	66.7	66.7	66.7
	Tidak	16	33.3	33.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Kejadian Demam Berdarah Dengue

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	24	50.0	50.0	50.0
	Negatif	24	50.0	50.0	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

2. Analisis Bivariat

Chi-Square Tests Suhu Udara

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.333 ^a	1	.004		
Continuity Correction ^b	6.750	1	.009		
Likelihood Ratio	8.593	1	.003		
Fisher's Exact Test				.009	.004
Linear-by-Linear Association	8.160	1	.004		
N of Valid Cases	48				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate Suhu Udara

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Suhu Udara Ruangan (Tidak Optimal / Optimal)	.170	.049	.589
For cohort Kejadian Demam Berdarah Dengue = Positif	.412	.210	.808
For cohort Kejadian Demam Berdarah Dengue = Negatif	2.429	1.237	4.766
N of Valid Cases	48		

Chi-Square Tests Kelembaban

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.333 ^a	1	.021		
Continuity Correction ^b	4.083	1	.043		
Likelihood Ratio	5.437	1	.020		
Fisher's Exact Test				.042	.021
Linear-by-Linear Association	5.222	1	.022		
N of Valid Cases	48				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kelembaban Udara Ruangan (Tidak Memenuhi Syarat / Memenuhi Syarat)	.250	.075	.830
For cohort Kejadian Demam Berdarah Dengue = Positif	.500	.266	.941
For cohort Kejadian Demam Berdarah Dengue = Negatif	2.000	1.062	3.765
N of Valid Cases	48		

Chi-Square Tests Pencahayaan

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.486 ^a	1	.019		
Continuity Correction ^b	4.200	1	.040		
Likelihood Ratio	5.609	1	.018		
Fisher's Exact Test				.039	.020
Linear-by-Linear Association	5.371	1	.020		
N of Valid Cases	48				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate Pencehayaan

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pencehayaan Ruang (Tidak Memenuhi Syarat / Memenuhi Syarat)	4.200	1.228	14.365
For cohort Kejadian Demam Berdarah Dengue = Positif	2.143	1.039	4.421
For cohort Kejadian Demam Berdarah Dengue = Negatif	.510	.287	.906
N of Valid Cases	48		

Chi-Square Tests Keberadaan Jentik

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	14.108 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	12.021	1	.001		
Likelihood Ratio	14.903	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	13.814	1	.000		
N of Valid Cases	48				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate Keberadaan Jentik

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Keberadaan Jentik (Ada Jentik / Tidak Ada Jentik)	11.400	2.954	44.001
For cohort Kejadian Demam Berdarah Dengue = Positif	3.496	1.561	7.828
For cohort Kejadian Demam Berdarah Dengue = Negatif	.307	.148	.636
N of Valid Cases	48		

Chi-Square Tests Menggantung Pakaian

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	15.393 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	13.116	1	.000		
Likelihood Ratio	16.876	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	15.072	1	.000		
N of Valid Cases	48				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate Menggantung Pakaian

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Menggantung Pakaian (Ya / Tidak)	18.333	3.462	97.080
For cohort Kejadian Demam Berdarah Dengue = Positif	3.039	1.707	5.412
For cohort Kejadian Demam Berdarah Dengue = Negatif	.166	.044	.621
N of Valid Cases	48		

Chi-Square Tests Menggunakan Repellent

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.084 ^a	1	.004		
Continuity Correction ^b	6.189	1	.013		
Likelihood Ratio	9.058	1	.003		
Fisher's Exact Test				.010	.005
Linear-by-Linear Association	7.916	1	.005		
N of Valid Cases	48				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.00.

Risk Estimate Menggunakan Repellent

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Menggunakan Obat Anti Nyamuk (Tidak / Ya)	13.800	1.582	120.378
For cohort Kejadian Demam Berdarah Dengue = Positif	2.280	1.462	3.557
For cohort Kejadian Demam Berdarah Dengue = Negatif	.165	.025	1.080
N of Valid Cases	48		

Chi-Square Tests Membersihkan Tempat Penampungan Air

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.547 ^a	1	.033		
Continuity Correction ^b	3.158	1	.076		
Likelihood Ratio	4.806	1	.028		
Fisher's Exact Test				.072	.036
Linear-by-Linear Association	4.453	1	.035		
N of Valid Cases	48				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate Membersihkan Tempat Penampungan Air

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Membersihkan Tempat Penampungan Air (Ya / Tidak)	5.500	1.027	29.451
For cohort Kejadian Demam Berdarah Dengue = Positif	1.900	1.170	3.085
For cohort Kejadian Demam Berdarah Dengue = Negatif	.345	.097	1.229
N of Valid Cases	48		

Chi-Square Tests Memasang Kawat Kasa Pada Ventilasi

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.000 ^a	1	.014		
Continuity Correction ^b	4.594	1	.032		
Likelihood Ratio	6.207	1	.013		
Fisher's Exact Test				.030	.015
Linear-by-Linear Association	5.875	1	.015		
N of Valid Cases	48				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Memasang Kawat Kasa Pada Ventilasi (Ya / Tidak)	.200	.052	.763
For cohort Kejadian Demam Berdarah Dengue = Positif	.500	.295	.849
For cohort Kejadian Demam Berdarah Dengue = Negatif	2.500	1.027	6.089
N of Valid Cases	48		

3. Analisis Multivariat

Variables in the Equation

4.

		B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1 ^a	Suhu Udara Ruangan	-1,464	,697	4,414	1	,036
	Kelembaban Udara Ruangan	-1,095	,702	2,327	1	,119
	Pencahayaan Ruangan	1,436	,713	4,061	1	,044
	Constant	1,833	1,594	1,322	1	,250
Step 2 ^a	Suhu Udara Ruangan	-1,725	,668	6,660	1	,010
	Pencahayaan Ruangan	1,372	,683	4,039	1	,044
		,654	1,359	,232	1	,630

		Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
			Lower	Upper
Step 1 ^a	Suhu Udara Ruangan	,231	,059	,906
	Kelembaban Udara Ruangan	,335	,085	1,324
	Pencahayaan Ruangan	4,204	1,040	16,989
	Constant	6,252		
Step 2 ^a	Suhu Udara Ruangan	,178	,048	,660
	Pencahayaan Ruangan	3,944	1,035	15,037
	Constant	1,923		

Variables in the Equation

B			S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1 ^a	Keberadaan Jentik	3,220	1,226	6,892	1	,009
	Menggantung Pakaian	3,638	1,315	7,656	1	,006
	Menggunakan Obat Anti Nyamuk	2,597	1,581	2,699	1	,100
	Memasang Kawat Kasa Pada Ventilasi	-,676	1,008	,449	1	,503
	Constant	-14,726	5,440	7,328	1	,007
Step 2 ^a	Keberadaan Jentik	3,385	1,218	7,725	1	,005
	Menggantung Pakaian	3,710	1,323	7,865	1	,005
	Menggunakan Obat Anti Nyamuk	2,647	1,529	2,999	1	,083
	Constant	-16,058	5,136	9,775	1	,002

Variables in the Equation

		Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
			Lower	Upper
Step 1 ^a	Keberadaan Jentik	25,023	2,261	276,885
	Menggantung Pakaian	38,016	2,889	500,189
	Menggunakan Obat Anti Nyamuk	13,427	,606	297,708
	Memasang Kawat Kasa Pada Ventilasi	,509	,071	3,669
	Constant	,000		
Step 2 ^a	Keberadaan Jentik	29,509	2,712	321,032
	Menggantung Pakaian	40,854	3,056	546,089
	Menggunakan Obat Anti Nyamuk	14,114	,705	282,379
	Constant	,000		



**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN FISIK DAN
TINDAKAN MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN
DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI KELURAHAN
PARANG TAMBUNG WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TAMALATE**

A. Lembar Observasi

No.	Nama	Keberadaan Jentik		Kawat Kasa Ventilasi		Pakaian Di gantung	
		Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
1							
2							
Dst.							

B. Lembar Pengukuran

No.	Nama	Hasil Pengukuran		
		Suhu (°C)	Kelembaban (%)	Pencahayaan (Lux)
1				
2				
Dst.				

Keterangan:

1. Suhu Optimal jika hasil ($\geq 25-30$) °C
2. Suhu tidak Optimal jika (< 25 dan > 30) °C
3. Kelembaban tidak memenuhi syarat jika mendukung nyamuk $\geq 60\%$
4. Kelembaban memenuhi syarat jika tidak mendukung nyamuk $< 60\%$
5. Pencahayaan tidak memenuhi syarat jika < 60 lux
6. Pencahayaan memenuhi syarat jika ≥ 60 lux

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN FISIK DAN TINDAKAN
MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH
DENGUE DI KELURAHAN PARANG TAMBUNG WILAYAH
KERJA PUSKE SMA 3 TAMALATE**

A. Identitas Responden

Nama Responden : _____

Kelompok : 1. Kasus (Pemerah DBD)
2. Kontrol (Tidak DBD) Alamat Responden:

Kelurahan RW/RT : _____

Umur _____ Tahun

Jenis Kelamin Laki laki Perempuan

Suku : _____

Pendidikan Terakhir : 1. Tidak tamat SD 4. Tamat
SMA/SMK

2. Tamat SD 5. Tamat
D3/S1/S2

3. Tamat SLTP

Pekerjaan : 1. Tidak Bekerja 5. Wiraswasta
2. Buruh 6. Guru
3. Pedagang 7. Pegawai Swasta
4. PNS/ABRI



HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN FISIK DAN
TINDAKAN MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN
DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI KELURAHAN
PARANG TAMBUNG WILAYAH KERJA

PUSKESMAS TAMALATE

A. Kuesioner Tindakan Menggantungkan Pakaian

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya (1)	Tidak (2)
1.	Apakah bapak/ibu tidak pernah menggantungkan pakaian yang sudah di pakai di balik pintu kamar?		
2.	Apakah bapak/ ibu tidak pernah meletakkan pakaian sembarangan di dalam rumah seperti kursi, dll?		
3.	Apakah bapak/ ibu tidak selalu menggantungkan pakaian di kamar mandi?		
4.	Apakah bapak/ ibu tidak pernah membiarkan pakaian (baju, celana) tergantung di balik pintu selama sehari hari?		
5.	Jika ada pakaian dan handuk yang lembab,apakah ibu/keluarga tidak selalu membiarkannya tergantung dijemuran dalam rumah?		

B. Kuesioner Tindakan Menggunakan Obat Anti Nyamuk/repellent

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya (1)	Tidak (2)
1.	Apakah bapak/ ibu selalu menggunakan obat nyamuk bakar/elektrik saat tidur?		
2.	Apakah bapak/ ibu selalu menggunakan semprot nyamuk sebelum tidur?		
3.	Apakah bapak/ ibu selalu menggunakan lotion anti nyamuk sebelum tidur?		
4.	Apakah bapak/ ibu selalu menggunakan minyak telon atau minyak kayu putih yang mengandung bau sereh untuk menghindari gigitan nyamuk?		
5.	Apakah bapak/ ibu sering duduk di teras rumah pada pagi hari atau sore hari menggunakan lotion anti nyamuk?		
6.	Apakah bapak/ ibu menyemprot di ruang keluarga atau ruang tv saat menjelang malam hari?		

C. Kuesioner Tindakan Membersihkan Tempat Penampungan Air

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya (1)	Tidak (2)
1.	Jika di lingkungan rumah terdapat tempat minum peliharaan dan aquarium kecil, apakah selalu di ganti air dan dibersihkan setiap seminggu sekali?		
2.	Jika terdapat drum dan kaleng bekas yang menampung air diluar rumah, apakah ibu/keluarga menutupnya dengan rapat?		
3.	Apakah bapak/ ibu selalu menutup tempat penampungan air di dalam rumah dengan rapat?		
4.	Apakah bapak/ ibu selalu menguras, menyikat, dan membersihkan bak air, ember, dll, minimal seminggu sekali?		
5.	Apakah bapak/ ibu selalu membersihkan saluran air yang kotor dan tidak lancar dalam seminggu sekali?		
6.	Apakah bapak/ ibu pernah menemukan jentik nyamuk di dalam bak mandi, kemudian langsung membersihkannya saat itu juga?		
7.	Apakah bapak/ ibu selalu membuang air dan membersihkan penampungan dispenser, kulkas, dan ceret yang digunakan setiap hari?		
8.	Jika di luar rumah terdapat botol, kaleng, ban, batok kelapa dan lainnya yang bisa menampung air, apakah bapak/ ibu selalu membersihkan/menyingkirkan barang tersebut?		

D. Kuesioner Tindakan Memasang Kawat Kasa Pada Ventilasi

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya (1)	Tidak (2)
1.	Apakah anda memasang kawat kasa nyamuk pada ventilasi ruang tamu rumah?		
2.	Apakah anda memasang kawat kasa nyamuk pada ventilasi kamar tidur?		
3.	Apakah anda memasang kawat kasa nyamuk pada ventilasi kamar mandi?		
4.	Apakah anda memasang kawat kasa nyamuk pada ventilasi di dapur?		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

- a) Nama : Iyananda Auliya Safrullah
- b) Tempat/ Tgl Lahir : Rappang, 01 Agustus 2000
- c) Jenis Kelamin : Perempuan
- d) Agama : Islam
- e) Alamat : Jl. Dg. Ramang
- f) Email : iyanandaauliasafrulla@gmail.com
- g) Nama Orang Tua
 - Nama Ayah : Safrullah
 - Nama Ibu : Hasmawati, AMK

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 01 Ranteburu, tamat tahun 2011
2. MTS An-nur Ranteburu, tamat tahun 2014
3. SMAN 02 Kendari, tamat tahun 2017
4. S1 Kesehatan Masyarakat, Universitas Mandala Waluya, tamat tahun 2021